

ABSTRAK

Tiawati, Pengaruh *Safety Culture* Terhadap *Safety Behavior* Melalui *Safety Awareness* Pada Objek Wisata Boekit Tawap Saronggi Sumenep, Laporan Akhir, Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura.

Studi ini dilakukan pada wisata Boekit Tawap, yang terletak di Kecamatan Saronggi, Sumenep, Jawa Timur dengan menggali lebih dalam mengenai bagaimana budaya keselamatan mempengaruhi tindakan keselamatan. Sebagaimana ditunjukkan dalam studi ini, pengimplementasian budaya keselamatan yang stabil di tempat kerja sangat penting untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi bahaya di lingkungan kerja. Dengan menggunakan analisis jalur serta pendekatan kuantitatif dalam studi ini. Terdapat 88 orang yang menjadi sampel, termasuk investor, pengelola wisata, dan karyawan tetap, sampel dipilih melalui *proporsional stratified random sampling*. Data diperoleh melalui survei kuesioner dengan skala Likert 1 sampai 5. Hasil analisis menunjukkan bahwa budaya keselamatan mempengaruhi kesadaran dan tindakan keselamatan seseorang. Selain itu, budaya keselamatan memiliki kendali penuh atas semua tindakan yang berkaitan dengan keselamatan. Studi ini menemukan bahwa budaya keselamatan yang baik tidak hanya membuat karyawan lebih sadar akan keselamatan mereka, tetapi juga membuat pengunjung dan karyawan berperilaku lebih selamat. Berdasarkan temuan ini, pengelola objek wisata disarankan untuk meningkatkan jumlah program pelatihan keselamatan dan komunikasi tentang masalah keselamatan untuk membuat lingkungan kerja yang lebih terjaga dan memperkuat kesadaran akan pentingnya keselamatan sebagai wujud meminimalisir risiko kecelakaan.

Kata Kunci: Budaya keselamatan, Kesadaran keselamatan, Perilaku keselamatan

ABSTRACT

Tiawati, Pengaruh *Safety Culture* Terhadap *Safety Behavior* Melalui *Safety Awareness* Pada Objek Wisata Boekit Tawap Saronggi Sumenep, Laporan Akhir, Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura.

This study was conducted at Boekit Tawap tourism, located in Saronggi sub-district, Sumenep, East Java, by exploring how safety culture influences safety actions. As shown in this study, implementing a stable safety culture in the workplace is essential to reduce the risk of workplace accidents and increase awareness of potential hazards in the work environment. Path analysis and a quantitative approach were used in this study. There were 88 people in the sample, including investors, tour managers, and permanent employees, the sample was selected through proportional stratified random sampling. Data were obtained through a questionnaire survey with a Likert scale of 1 to 5. The results of the analysis show that safety culture affects a person's safety awareness and actions. In addition, safety culture has full control over all safety-related actions. This study found that a good safety culture not only makes employees more aware of their safety, but also makes visitors and employees behave more safely. Based on these findings, it is recommended that tourist attraction managers increase the number of safety training programs and communication on safety issues to create a more secure work environment and strengthen awareness of the importance of safety as a form of minimizing the risk of accidents.

Keywords: Safety culture, Safety awareness, Safety behavior